Kampus Utama

Artikel Miril Eryadi

Ahmad Nurefendii Fradana
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3614950804

Submission Date
Jul 21, 2026, 7:54 PM GMT+7

Download Date
Jul 21, 2026, 7:56 PM GMT+7

File Name
Artikel_Miril_Eryadi.docx

File Size
1.1 MB

12 Pages

1,271 Words

8,771 Characters

26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

20% Internet sources
20% Publications
7% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

20% Internet sources
20% Publications
7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo		3%
2	Internet	
ejournal.uin-suka.ac.id		2%
3	Internet	
scholar.archive.org		2%
4	Internet	
jurnal-muqaddimah.or.id		2%
5	Publication	
Fika Nur Fadilah Ramadhani, Nasywa Alzena, Ayu Dian Nur Aizah, Astrid Wahyuni...		1%
6	Internet	
eprints.umm.ac.id		1%
7	Internet	
jptam.org		1%
8	Internet	
www.scilit.net		1%
9	Student papers	
Universitas Pendidikan Indonesia		1%
10	Internet	
j-innovative.org		<1%
11	Internet	
jurnal.alahliyah.sch.id		<1%

12 Internet

www.sciencegate.app <1%

13 Student papers

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia <1%

14 Internet

ejournal.cibinstitut.com <1%

15 Internet

www.coursehero.com <1%

16 Publication

Ruli Annisa Vi Syawaludina, Endah Mulyani, Eka Srirahayu Ariestiningsih. "PENGA... <1%

17 Publication

Yessica Rain Simanjuntak, Depitaria Br Barus, Perida Roma Asi Siahaan. "Studi De... <1%

18 Internet

chelstmg.blogspot.com <1%

19 Internet

repo.undiksha.ac.id <1%

20 Publication

Aswatun Hasanah. "Perbedaan perkembangan moral anak laki-laki dan anak per... <1%

21 Publication

Farandika Nanda Pratama, Alfi Nikmah, Fitra Irpandi. "Integrasi Model Pembelaj... <1%

22 Publication

Rizka Khoirunnisa Susanto, Ririn Dwi Ariani, Risky Febriani, Sri Hartini. "Edukasi T... <1%

23 Publication

Sari, Sofa Mei Ika. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbsis ... <1%

24 Publication

Sumiati. "Problem-Based Learning for Enhancing Learning Outcomes in Teaching... <1%

Implementation of Problem-Based Learning (PBL) Model in Improving Tolerance and Understanding of Moral Values in Civics and Religious Education Learning in Elementary Schools

[Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam Meningkatkan Sikap Toleransi dan Pemahaman Nilai Moral pada Pembelajaran PKn dan Pendidikan Agama di Sekolah Dasar]

Miril Eryadi[1)], Ahmad Nurefendi Fradana[*, 2)]
[1)] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
[2)] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email Penulis Korespondensi: anfradana@umsida.ac.id

Abstrak**—***Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam meningkatkan sikap toleransi dan pemahaman nilai-nilai moral siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Agama di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain implementasi praktik kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas lima sekolah dasar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan instrumen penilaian berbasis siswa. Implementasi dilakukan melalui kegiatan diskusi menggunakan masalah sosial kontekstual yang berkaitan dengan toleransi dan rasa hormat terhadap perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat sikap toleransi, dan meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dan kolaboratif dapat mendukung pendidikan karakter secara lebih efektif.*

Kata kunci*—Pembelajaran Berbasis Masalah; Pendidikan Kewarganegaraan; Pendidikan Agama; toleransi; nilai-nilai moral*

Abstrak**—***Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam meningkatkan sikap toleransi dan pemahaman nilai moral siswa pada pembelajaran PKn dan Pendidikan Agama di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain implementasi praktik pembelajaran di kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan instrumen penilaian berbasis siswa. Implementasi pembelajaran dilakukan melalui diskusi masalah sosial kontekstual terkait toleransi dan sikap saling menghargai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, menumbuhkan sikap toleransi antar teman, serta memperkuat pemahaman nilai-nilai moral dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dan kolaboratif dapat mendukung pendidikan karakter secara lebih efektif.*

Kata kunci*—Pembelajaran Berbasis Masalah , PKn, Pendidikan Agama, Toleransi, Nilai Moral*

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Konteks pelaksanaan penelitian ini adalah pembelajaran PKn dan Pendidikan Agama pada siswa kelas V sekolah dasar dengan tema “Toleransi dan Sikap Saling Menghargai dalam Kehidupan Sehari-hari”. Kondisi kelas menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang memahami pentingnya toleransi serta cenderung memilih teman berdasarkan kesamaan latar belakang agama/suku maupun kebiasaan sosial. Pada proses pembelajaran sebelumnya, diskusi kelas masih didominasi oleh beberapa siswa aktif sementara siswa lain cenderung pasif dan kurang berani menyampaikan pendapat.

Menurut Thomas Lickona (1991), karakter pendidikan tidak hanya menekankan aspek pengetahuan moral, tetapi juga bagaimana peserta didik mampu memahami, merasakan, dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif agar siswa mampu memahami nilai toleransi melalui pengalaman belajar langsung.

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dipilih karena mampu mendorong siswa untuk aktif memecahkan masalah sosial nyata melalui diskusi dan kerja sama kelompok. Penelitian terbaru oleh Earlysia Dearisky Nilam

Kusumahati dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa secara signifikan, karena siswa lebih aktif menyampaikan pendapat dan terlibat dalam proses diskusi pembelajaran.Selain itu, penelitian Ira Restu Kurnia dan Septian Mukhlis (2023) juga menemukan bahwa model PBL efektif dalam meningkatkan karakter toleransi siswa melalui pembelajaran yang kontekstual dan berbasis masalah sosial di lingkungan sekolah.Implementasi ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas.
2. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai toleransi dan nilai moral.
3. Membantu siswa menerapkan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dirancang menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL) dengan pendekatan diskusi kelompok berbasis masalah sosial sederhana.

A. Strategi dan Alur Kegiatan

1. **Pendahuluan (10 menit)**

   Guru memberikan apersepsi tentang keberagaman teman di sekolah dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. **Orientasi Masalah (10 menit)**

   Guru memberikan kasus:

   "Beberapa siswa mengejek temannya karena berbeda agama dan cara beribadah."

3. **Diskusi Kelompok (20 menit)**

   Siswa bagian menjadi kelompok kecil dan berdiskusi:

   - Penyebab masalah
   - Dampak perilaku tersebut
   - Solusi yang tepat

4. **Presentasi Kelompok (15 menit)**

   Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan pendapatnya.

5. **Refleksi dan Exit Ticket (10 menit)**

   Siswa menulis pemahaman dan refleksi singkat terkait toleransi.

6. **Penutup (5 menit)**

   Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan pembelajaran.

B. Desain Penilaian Siswa

Penilaian dilakukan menggunakan tiga sumber data:

1. Daftar periksa partisipasi lisan
2. Rubrik mini exit ticket
3. Catatan refleksi siswa

III. IMPLEMENTASI

Implementasi dilakukan dalam dua kali pertemuan pembelajaran (2×35 menit). Pada pertemuan pertama, guru menekankan pentingnya kerja sama dan menghargai pendapat teman selama diskusi berlangsung. Guru juga memberikan contoh perilaku toleransi sederhana di lingkungan sekolah.

Saat kegiatan diskusi berlangsung, sebagian siswa awalnya masih malu untuk menyampaikan pendapat. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan pertanyaan pemantik sederhana dan menunjuk kelompok secara bergantian agar seluruh siswa terlibat aktif.

Pada pertemuan kedua, siswa mulai menunjukkan peningkatan partisipasi. Siswa lebih berani memberikan pendapat dan mampu menjelaskan contoh perilaku toleransi di sekolah maupun di lingkungan rumah. Guru juga menggunakan pendekatan refleksi untuk membantu siswa memahami bahwa toleransi bukan berarti harus memiliki pendapat yang sama, tetapi menghargai perbedaan yang ada.

IV. Penilaian Dan Ringkasan Hasil

Penilaian dilakukan secara agregat tanpa mencantumkan identitas siswa. Data diperoleh dari checklist partisipasi, rubrik exit ticket, dan refleksi siswa.

A. Indikator dan Kriteria

Indikator	Kriteria Berhasil	Cara Ukur
Peserta siswa	≥60% siswa aktif berdiskusi	Daftar periksa observasi
Pemahaman toleransi	≥70% siswa skor ≥2	Rubrik tiket keluar
Moral Pemahaman	Siswa mampu memberi contoh sikap toleransi	Refleksi siswa

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

B. Ringkasan Hasil

Ukuran	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Siswa aktif berdiskusi	14/30 (46%)	22/30 (73%)
Tiket keluar skor ≥2	18/30 (60%)	25/30 (83%)
Siswa mampu memberi contoh toleransi	17/30 (56%)	26/30 (86%)

Tabel 2. Hasil Implementasi Pembelajaran

Hasil implementasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat secara signifikan pada pertemuan kedua. Siswa juga mulai mampu memahami bahwa toleransi berarti menghargai perbedaan tanpa harus memaksakan pendapat kepada orang lain.

V. Refleksi Singkat dan Rencana Perbaikan

Penerapan PBL membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual melalui pengalaman diskusi dan pemecahan masalah nyata. Penggunaan refleksi dan exit ticket juga membantu guru menggambarkan pemahaman siswa secara cepat. Perbaikan yang direncanakan pada pembelajaran berikutnya meliputi:

1. Menambahkan media video interaktif tentang toleransi.
2. Menggunakan permainan edukatif berbasis kelompok.
3. Memberikan contoh kasus yang lebih dekat dengan kehidupan siswa.

VI. Etika dan Privasi

Seluruh data penelitian direkap secara anonim tanpa menyebutkan nama siswa maupun identitas sekolah. Pelaksanaan pembelajaran telah mendapat izin dari pihak sekolah dan guru kelas.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak sekolah dasar yang telah memberikan izin pelaksanaan pembelajaran, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

Hmelo-Silver, CE (2004). Pembelajaran berbasis masalah: Apa dan bagaimana siswa belajar? *Educational Psychology Review* , 16(3), 235–266.

Kurnia, IR, & Mukhlis, S. (2023). Implementasi model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan karakter toleransi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Educatio* , 9(3), 1452–1460. https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4064

Kusumahati, EDN, dkk. (2024). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PPKn* , 12(1), 55–64. https://jurnal.ppkn.org/index.php/jppkn/article/view/14342

Miles, MB, Huberman, AM, & Saldaña, J. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode* (edisi ke-3). Sage Publications.

Nucci, L., & Narvaez, D. (2008). *Buku Pegangan Pendidikan Moral dan Karakter* . Routledge.

Rahman, A. (2022). Pembelajaran pendidikan agama berbasis multikultural dalam membangun karakter toleransi siswa. *Jurnal Pendidikan Islam* , 5(1), 33–41.

Sari, R., & Putra, D. (2023). Pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan sikap toleransi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 8(2), 45–53.

Savery, JR (2015). Gambaran umum pembelajaran berbasis masalah: Definisi dan perbedaan. *Jurnal Interdisipliner Pembelajaran Berbasis Masalah* , 1(1), 9–20.

Thomas Lickona (1991). *Mendidik untuk Karakter: Bagaimana Sekolah Kita Dapat Mengajarkan Rasa Hormat dan Tanggung Jawab* . New York: Bantam Books.

Lampiran

MINIL ERYADI, A.Ma

pendahuluan (10 menit)

orientasi masalah (10 menit)

Diskusi kelompok (20 menit)

persentase klompok (15
menit)

Refleksi dan exit ticket
(10 menit)

Penutup (5 menit)